

ABSTRAK

Raymonth Suhardi (0107210036)

HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH DAN AKTIVITAS FISIK TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI MAHASISWA FKUPH 2020-2022

(lampiran)

Latar Belakang: Hipertensi merupakan lima teratas penyebab kematian secara global dan berkontribusi terhadap 40% kasus kematian yang berhubungan terhadap penyakit kardiovaskuler. Kejadian ini disebabkan oleh tingginya indeks massa tubuh, aktivitas fisik yang kurang, dan juga genetik. Penelitian ini masih jarang dilakukan di Indonesia terutama pada kelompok usia muda.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dan aktivitas fisik terhadap kejadian hipertensi.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan metode potong lintang dengan jumlah sampel 90 responden mahasiswa FKUPH 2020-2022 yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian menggunakan SPSS 29.0.

Hasil: Terdapat sampel laki-laki sebanyak $n = 24,4\%$ dan perempuan $n = 75,6\%$ dengan usia 21 tahun (36%) sebagai usia yang terbanyak pada sampel. Sebanyak 39% populasi sampel memiliki $IMT \geq 25,0$ Tidak ada hubungan signifikan antara tingkat aktivitas fisik dan kejadian hipertensi ($p = 0,396$) dengan 49% responden memiliki aktivitas fisik tinggi dan 44% responden dengan aktivitas fisik menengah dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara IMT dengan kejadian hipertensi ($p = 0,302$) sebanyak 43% responden mengalami hipertensi dengan kategori obesitas 29% memiliki IMT normal, 14% dengan IMT kurus, dan 14% dengan IMT gemuk.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan positif antara tingkat aktivitas fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) terhadap kejadian Hipertensi pada Mahasiswa

FKUPH 2020-2022

Kata kunci: Indeks Massa Tubuh (IMT), aktivitas fisik, dan tekanandarah.

Referensi: 50 (1926-2020)



ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the top five cause of global mortality that contributes 40% of deaths related cases from cardiovascular disease. This incident is caused by a high body mass index, lack of physical activity, and also genetics. This research is still rarely conducted in Indonesia, especially in young age groups.

Objective : To determine the relationship between Body Mass Index (BMI) and physical activity on the incidence of hypertension.

Methods: This research uses a cross-sectional method with a sample size of 90 2020-2022 FKUPH student respondents who meet the inclusion criteria of research using SPSS 29.0.

Result: The total sample collected were divided into two groups of gender consisting of 24.4% male and 75.6% female with majority of the sample age being 21 years old (36%). As many as 39% of the sample population had a BMI ≥ 25.0 . There was no significant relationship between the level of physical activity and the incidence of hypertension ($p = 0.396$) with 49% of respondents having high physical activity and 44% of respondents with moderate physical activity. There was no significant relationship between BMI and the incidence of hypertension ($p = 0.302$) as many as 43% of respondents had hypertension with the obesity category 29% had a normal BMI, 14% are under-weight, and 14% are over-weight.

Conclusion: There is no significant relationship between the level of physical activity and Body Mass Index (BMI) on the incidence of hypertension in FKUPH students 2020-2022

Keyword: Body Mass Index (BMI), physical activity, and blood pressure.

Reference: 50 (1926-2020)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan hikmat yang sudah di berikan oleh-Nya, sehingga tugas akhir yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS FISIK DAN INDEKS MASSA TUBUH TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI MAHASISWA FKUPH 2020-2022” dapat diselesaikan. Tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan akademik guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Strata Satu di Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Banten.

Penulis Menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna dan tidak akan selesai tanpa dukungan moril dan material dari berbagai pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu, penulis dengan ikhlas dan tulus pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan tugas akhir ini, yaitu :

1. Prof. Dr. Dr. dr. Eka J. Wahjoepramono, SP.BS, Ph.D, selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
2. Dr. dr. Vivien Puspitasari, Sp.S, selaku ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
3. Dr. dr. Hori Hariyanto Sp.An., KIC, KMN. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan serta ilmu kepada penulis terkait penyusunan tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen penguji FP1 dan FP2 yang telah memberikan masukan dalam sidang proposal dan tugas akhir.
5. Seluruh dosen yang mengajar penulis selama berkuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan
6. Staf karyawan Fakultas Kedokteran yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam kegiatan administratif pengerjaan tugas akhir ini.
7. Papa, Mama, Regina Fortunata Kristanto, Michael Manuel, dan Michael Jevon Jessu, yang telah memberikan dukungan moril dan materil yang dibutuhkan oleh penulis selama penyusunan tugas akhir ini.
8. Seluruh responden mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Angkatan 2020, 2021, 2022
9. Seluruh pihak lainnya yang bersangkutan yang namanya tidak dapat di

sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran pembaca akan sangat dihargai oleh penuli. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membacanya

Tangerang, 22 Agustus 2024

Raymonth Suhardi

